

## **ABSTRAK**

### **Peningkatan Keterampilan Membuat Topeng dengan Penerapan Model Pembelajaran Langsung di Kelas V SDN 12 Koto Hilalang Kabupaten Agam**

**Oleh: Mega Fitrisa**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah bahwa pembelajaran membuat keterampilan di sekolah dasar hanya mementingkan penilaian hasil tanpa memperhatikan proses. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran dimana siswa diajarkan dengan demonstrasi, diberi kesempatan latihan dan ditugaskan membuat sesuatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat topeng di kelas V SDN 12 Koto Hilalang. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi dan lembar pengamatan.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas dan dilaksanakan dalam dua siklus, yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit satu kali pertemuan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan format penilaian proses dan hasil.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan. Rata-rata hasil pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah 80, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95. Aktivitas guru siklus I mendapat rata-rata 77,5, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92,5. Dari aktivitas siswa mendapat rata-rata 67,5 pada siklus I dan meningkat menjadi 88,5 pada siklus II. Penilaian siswa pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa 68,54 pada siklus I, meningkat menjadi 82,97 pada siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa model pengajaran langsung dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat topeng di kelas V SDN 12 Koto Hilalang Kabupaten Agam.